

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 2	Edition: Maret 2024 – Juni 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 20 Maret 2024	Revised: 27 Maret 2024	Accepted: 29 Maret 2024

## **EDUKASI DAMPAK PERILAKU TINDAKAN TIDAK AMAN PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. ADEI CRUMB RUBBER INDUSTRY**

**Evy Septriani Br Ginting<sup>1</sup>, Muhraza Siddiq<sup>2</sup>, Ripai Siregar<sup>3</sup>, Usaha Satria Pratama Tarigan<sup>4</sup>,  
Armanda Prima<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Institut Kesehatan Deli Husada

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail: [evfyseptriani@gmail.com](mailto:evfyseptriani@gmail.com), [muhraza.siddiq@gmail.com](mailto:muhraza.siddiq@gmail.com), [ripaisiregar1994@gmail.com](mailto:ripaisiregar1994@gmail.com),  
[usahatarigan087@gmail.com](mailto:usahatarigan087@gmail.com), [armanda\\_prima@yahoo.co.id](mailto:armanda_prima@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

W.H Heinrich menyatakan bahwa 88% penyebab kecelakaan kerja adalah tindakan berbahaya. Pekerjaan mengacu pada periode di mana seseorang bekerja di tempat tertentu. Sikap merupakan kecenderungan individu dalam menanggapi rangsangan dengan cara tertentu. Perilaku tidak aman merupakan perilaku manusia yang tidak tepat pada saat melakukan langkah kerja dan dapat membahayakan diri sendiri. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para pekerja industri remah karet PT Adei mengenai dampak dari operasi yang berbahaya. Oleh karena itu, dari hasil konsultasi ini diharapkan para karyawan PT Adei Crumb Rubber Industry dapat bekerja dengan aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan peran perusahaan dalam memperkenalkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja.

**Kata Kunci:** Masa Kerja, Sikap, Tindakan Tidak Aman

### **Abstract**

*W.H Heinrich stated that 88% of workplace accidents are caused by unsafe acts. Employment tenure refers to the period of time an employee works in a particular place. Attitude is an individual's tendency to respond in a specific way to stimuli. Unsafe behavior is human behavior that deviates from proper work procedures, thereby endangering oneself. The purpose of this outreach program is to provide education on the impact of unsafe behavior to workers at PT Adei Crumb Rubber Industry. Consequently, the expected outcome of this counseling is for the workers at PT Adei Crumb Rubber Industry to work with safe behavior to avoid accidents and work-related illnesses, as well as to enhance the company's role in implementing a safety culture (K3).*

**Keywords:** Working Period, Attitude, Unsafe Actions

## **1. PENDAHULUAN**

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak diharapkan dan tidak terduga yang berhubungan langsung dengan pekerjaan dan lingkungan kerja serta merupakan permasalahan yang hampir sering dialami di semua jenis pekerjaan. Kecelakaan kerja dapat merugikan bagi manusia atau pekerja, pihak perusahaan dan kerusakan material. Menurut W.H Heinrich, sebanyak 88% penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh aktivitas yang tidak aman, 10% karena kondisi berbahaya, dan 2% karena ketidakmampuan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan oleh kesalahan manusia atau kecerobohan. Aktivitas tidak aman merupakan perilaku manusia yang melanggar tata cara kerja dan dapat membahayakan diri sendiri serta menimbulkan kecelakaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya keseriusan, kurangnya pengetahuan, rendahnya pendidikan dan ketidakpatuhan terhadap prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD).

Menurut Organisasi Perburuahan Internasional (ILO), Indonesia adalah negara kedua dengan angka kecelakaan kerja tertinggi. Data menunjukkan, terdapat 65.474 kecelakaan kerja di Indonesia, dengan rincian 1.451 orang meninggal dunia, 5.326 orang cacat tetap, dan 58.697 orang sembuh tanpa cacat. Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, tercatat 61.805 kecelakaan kerja pada data BPJS Ketenagakerjaan pada Januari-Maret 2022, sebagian besar terjadi pada usia 20-25 tahun. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan preventif terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih intensif dan inovatif, karena terdapat keterkaitan antara jam kerja dengan kecelakaan kerja akibat kurangnya pengetahuan dan pengalaman kerja.

PT ADEI Crumb The Private Rubber Perusahaan pengolahan dan ekspor Kumi Industri mengalami peningkatan kecelakaan kerja di area produksi. Hal ini disebabkan oleh perilaku tidak aman seperti kegagalan mengikuti instruksi keselamatan, kesalahan manusia, kurangnya pengawasan, kurangnya pengetahuan tentang alat pelindung diri, kegagalan dalam menegakkan alat pelindung diri dan penggunaan alat pelindung diri yang tidak memadai.

## **2. METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mengadakan dua kali pelatihan bagi karyawan industri remah karet PT ADEI. Edukasi pertama berlangsung selama 4 jam, pukul 09:00-13:00 WIB, PT ADEI Crumb Rubber Industries 02/05/2024. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang karyawan industri remah karet PT ADEI. Mereka diminta untuk mendiskusikan dampak perilaku tidak aman dan contoh praktik tidak aman yang dapat membahayakan keselamatan pekerja. Proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengirimkan proposal kepada manajemen industri remah karet PT ADEI.

2. Rencanakan acara dan siapkan materi untuk menunjukkan konsekuensi perilaku tidak aman dan berikan contoh perilaku karyawan.
3. Pengiriman undangan ke PT ADEI industri remah karet 31 peserta konsultan.
4. Proses pembaruan dimulai dengan langkah-langkah berikut:
  - a. Peserta diminta mengisi formulir pra-ujian yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dibahas, sebelum acara dimulai. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk menilai pemahaman awal peserta terhadap materi.
  - b. Setelah seluruh peserta lulus pre-test, materi akan disajikan sebagai presentasi oleh narasumber yang ditugaskan.
  - c. Kemudian diadakan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan kelompok komisi.
  - d. Evaluasi kinerja dilakukan dengan memberikan formulir post-test kepada peserta. Post-test berisi soal-soal yang sama dengan pre-test yaitu mengukur pemahaman peserta setelah dilakukan penyuluhan.

### **3. HASIL**

Hasil yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat antara lain,

1. Meningkatkan pemahaman pekerja di PT ADEI Crumb Rubber Industry tentang pentingnya tindakan aman saat bekerja untuk menjaga pekerja agar tetap dalam kondisi sehat dan terhindar jadi penyakit dan kecelakaan kerja.
2. Meningkatkan pemahaman pekerja di PT ADEI Crumb Rubber Industry dalam berperilaku aman saat bekerja serta peran yang positif terhadap peningkatan produktivitas pada perusahaan.
3. Meningkatkan peran pekerja di PT ADEI Crumb Rubber Industry dalam menerapkan peraturan dan budaya K3 yang sudah ditetapkan.

Edukasi ini diawali dengan melakukan survey lokasi dan mengundang 31 pekerja di PT ADEI Crumb Rubber Industry sehingga didapatkan data pekerja dengan masa kerja kurang dari 5 tahun melakukan perilaku tindakan tidak aman saat bekerja. Selain itu sikap pekerja di PT ADEI Crumb Rubber Industry juga melakukan tindakan tidak aman saat bekerja. Setelah dilakukan post test di 27 pekerja dari 31 pekerja melakukan tindakan aman saat bekerja dan peningkatan sikap kerja yang aman saat bekerja. Pemateri menyampaikan informasi dan petunjuk dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menggunakan materi berupa brosur dan pamflet, dilengkapi dengan gambar dan penjelasan singkat yang dapat dipahami peserta. Selain itu, interaksi pemateri-peserta membantu penyampaian materi tentang perilaku berbahaya. Analisis perbandingan data sebelum dan sesudah tes menunjukkan bahwa 87% dari 31 pekerja di industri karet remah PT ADEI mengalami peningkatan pemahaman, sikap dan perilaku pekerja selama bekerja aman.

#### **4. KESIMPULAN**

Peserta pelatihan sebagian besar merupakan karyawan laki-laki berusia 20-48 tahun dan rata-rata memiliki pengalaman kerja kurang dari lima tahun. Mereka cenderung melakukan hal-hal berbahaya di tempat kerja. Setelah dilakukan pelatihan dan penilaian ulang, terlihat bahwa pengetahuan, sikap dan praktik keselamatan karyawan meningkat sebesar 87%. Setelah pelatihan, karyawan menjadi lebih berhati-hati, lebih patuh dalam menggunakan alat pelindung diri, dan tanggap dalam mematuhi peraturan PT. Industri karet remah Adei.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- A. A Yunus, dkk. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pekerja Bagian Produksi di PT IKI*. Makassar.
- Annisa, E. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Produksi*. Aceh.
- Ariani, E. (2021). *Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS LUWU)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ariyana, I. (2019). *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Kerja Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Finishing Di PT X*. Bogor: repository.binawan.ac.id.
- Badraningsih L, E. Z. (2015). *Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bakti, S. (2019). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Perdana Caraka*. Rokan Hilir.
- Baso, I. (2022). *Pengaruh Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Sinar Utama Niagatami*.
- Cici Aprilliani, F. F. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Padang, Sumatera Barat.
- Gilang Dwi Prakoso, M. Z. (2017). *Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety*. Surabaya.
- Indonesia, P. R. (1970). *Undang-Undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. Jakarta: Sekretariat jendral.
- Indonesia, P. R. (2012). *PP No 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara RI.
- Ismawati. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman(Unsafe Action) Pada Pekerja Bongkar Muat Di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*. Makasar.

- Mirwan, A. N. (2022). *Hubungan Karakteristik Pekerja, Tingkat Pengetahuan K3, Sikap K3, Unsafe Action, dan Unsafe Condition Dengan Kecelakaan Kerja Di Industri Pakan Ternak*. Surabaya.
- Muharani, R. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV*. Kabupaten Serdang Bedagai.
- Nurlindah. (2021). *Analisis Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pusat Kemanusiaan Dan Kapal Kemanusiaan Asia Muslim Charity Fondation*. Makassar.
- Oktaviani, L. (2019). *Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan APD dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Ekstrasi Di PT Jamu Air Mancur*. Karanganyar: uns.ac.id.
- Pangestu, A. (2020). *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Tidak Aman Pekerja Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Di PTPN IV Kebun Bah Jambi*.
- Pratiwi, A. D. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman(Unsafe Act) Pada Pekerja PT X*. Jawa Barat: lib.ui.ac.id.
- Rahman, A. F. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (Unsafe Behavior) Pada Karyawan Produksi PT Mekar Armada Jaya*. Bekasi: lib.unnes.ac.id.
- Sonia. (2021). *Determinan Perilaku Tidak Aman Pada Karyawan PT PLN(PERSERO) Unit Layanan Transmisi Dan Gardu Induk*. Jenepono: Repository.unhas.ac.id.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Tambunan, F. S. (2021). *PENGARUH TRAINING, Masa Kerja Dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Line Produksi OPP PT Simatelex Manufactory*. Batam.
- Tewal, B. (2017). *Perilaku Organisasi*. Bandung, Jawa Barat: Repo.unsrat.ac.id.